

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diatas yaitu tentang analisis kearifan lokal pembuatan telur asin di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah sebagai sumber belajar IPA berbasis etnosains, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kearifan lokal pembuatan telur asin dalam pengetahuan masyarakat lokal (*indigenous science*) perspektif saintifik memuat beberapa konsep sains baik dalam proses pra produksi dan produksi.
2. Kearifan lokal pembuatan telur asin dalam pengetahuan masyarakat lokal (*indigenous science*) secara perspektif kurikulum sesuai dengan Kompetensi Dasar dan materi yang berkaitan dengan Kurikulum 2013 di sekolah SMP/MTs kelas VII, VIII, dan IX karena dalam proses pembuatan telur asin tersebut memuat beberapa konsep IPA.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan:

1. Diharapkan guru dapat menggunakan konteks kearifan lokal pembuatan telur asin dalam proses pembelajaran IPA bagi guru IPA di Brebes khususnya.
2. Diharapkan kearifan lokal pembuatan telur asin ini bukan hanya sebagai sumber belajar IPA yang menarik namun bisa menjadi salah satu terobosan baru dalam menanamkan jiwa entrepreneur sains yang membuat siswa lebih dapat berpikir kreatif.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas kajian lebih dalam tentang kearifan lokal telur asin yang ada di Brebes yang dapat dijadikan sebuah bahan ajar IPA berbasis kearifan lokal.
4. Perlunya pengkajian terhadap budaya-budaya yang lain sehingga akan memperkaya sains ilmiah yang diambil dari sains asli dalam pengetahuan masyarakat.